

**PREFERENSI NASABAH TERHADAP GADAI EMAS SYARIAH**  
**(Studi Kasus Gadai Emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta)**



Oleh :

**Muhammad Aris Safi'i**

**NIM: 09233518**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga**  
**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh**  
**Gelar Magister Studi Islam**

**YOGYAKARTA**

**2011**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Aris Safi'i, S.H.I  
Nim : 09.233.518  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Juni 2011

Saya yang menyatakan,



Muhammad Aris Safi'i, S.H.I

NIM : 09.233.518



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM PASCASARJANA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : Preferensi Nasabah Terhadap Gadai Emas Syariah  
(Studi Kasus Gadai Emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta)

Nama : Muhammad Aris Safi'i, S.H.I.  
NIM : 09.233.518  
Prodi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah  
Tanggal Ujian : 27 Juni 2011

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Yogyakarta, 6 Juli 2011

Direktur,



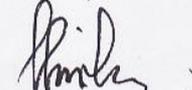
Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A. ✓  
NIP. 19641008 199103 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Preferensi Nasabah Terhadap Gadai Emas Syariah  
(Studi Kasus Gadai Emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta)

Nama : Muhammad Aris Safi'i, S.H.I.  
NIM : 09.233.518  
Prodi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua	: Dr. Phil. Sahiron Syamsudin, M.A.	(  )
Sekretaris	: Drs. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.	(  )
Pembimbing/Penguji	: Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A.	(  )
Penguji	: Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.	(  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 Juni 2011

Waktu : 08.30 – 09.30 WIB

Hasil/Nilai : A- / 3,50

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude\*

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Preferensi Nasabah Terhadap Gadai Emas Syariah  
(Studi Kasus Gadai Emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Aris Safi'i  
NIM : 09233518  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Mei 2011

Pembimbing,



(Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A.)

## MOTTO

يأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ

تَكُونَ تِجَارَةً عَن

تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyanyang kepadamu.” (An-Nisa (4):29)*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله ربّ العلمين، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له  
وأشهد أن سيّدنا محمّدا عبده ورسوله. أللهم صلّ وسلّم على  
سيّدنا محمّد وعلى آله وصحبه أجمعين. أمّا بعد

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan dan kekuatan lahir batin kepada diri penyusun, sehingga tesis ini dapat disusun sebagaimana mestinya. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan oleh-Nya kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad Saw, para sahabat dan semua pengikutnya yang setia di sepanjang zaman. Amin.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun penyusun telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang terbaik. Oleh karena itu, betapapun pedas dan pahit untuk dirasakan, kritik dan saran sangat penyusun harapkan demi peningkatan dan perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, tidak lupa penyusun haturkan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Khoirudin Nasution, M.A selaku direktur Progam Pasca Sarja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beserta staf yang telah menyediakan dan memberikan fasilitas dalam penyusunan tesis ini.

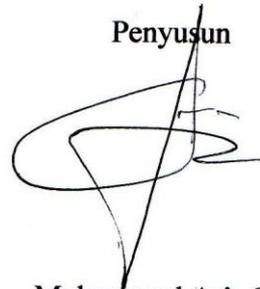
3. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A selaku ketua Progam Studi Hukum Islam sekaligus pembibing, yang telah memberikan banyak saran dan kritik dalam penyusunan tesis ini sehingga tesis ini bisa selesai.
4. Bapak/ Ibu Dosen Prodi Hukum Islam Jurusan Keuangan dan Perbankan Syariah yang telah mencurahkan segala wawasan keilmuan kepada penyusun.
5. Seluruh staf Tata Usaha (TU) Progam Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah prosedur penelitian ini.
6. UPT Perpustakaan dan Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan bahan penyusunan tesis.
7. Kedua orang tua H. Humam Dahlan dan Hj. Mawardijah yang selalu mendoakan dan memberikan, nasehat serta motivasi dalam penulisan tesis.
8. Kakak-kakakku pa' An, mbak Sri, mas Sur, mbak Fi' serta ketiga keponakanku Ica, Ian, dan Izul. Yang selalu mendoa'akan dan memberi nasihat serta mensupport penyusun dalam penulisan tesis ini.
9. Teman-teman yang telah banyak membantu penyusun. Teruntuk "gadis kecilku" yang telah banyak membantu serta Rekan-rekan di KPS '09 teman satu perjuangan, teman-teman Mripat, teman-teman di pondok al-Mashuriyah "IJ" dan teman-teman rental Mripat.
10. Berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Semoga memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah Swt dan selalu dalam lindungan-Nya

Akhirnya penyusun hanya berharap semoga karya yang masih sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Amin. Atas segala khilaf, penyusun haturkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya.

Yogyakarta, 19 Jumadil tsani 1432 H

23 Juni 2011 M

Penyusun

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long vertical stroke, positioned over the word 'Penyusun'.

Muhammad Aris Safi'i

09233518

## SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	sā'	t	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	ś	je
ح	hā'	j	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	ḥ	ka dan ha
د	dāl	kh	de
ذ	zāl	d	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	z	er
ز	zai	r	zet
س	sin	z	es
ش	syin	s	es dan ye
ص	sād	sy	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	ṣ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ḍ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ṭ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ẓ	koma terbalik di atas
غ	gain	'	ge
ف	fā'	g	ef
ق	qāf	f	qi
ك	kāf	q	ka
ل	lām	k	`el
م	mīm	l	`em
		m	`en

و	nūn	n	w
هـ	wāwū	w	ha
ء	hā'	h	apostrof
ي	hamza	'	Ye
	h	Y	
	yā'		

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة عدة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
	Ditulis	'iddah

### C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة علة	ditulis	<i>Hikmah</i>
	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis *t* atau *h*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal Pendek

فَعَلَ ذَكَرَ يَذْهَبُ	fathah	ditulis	A
	kasrah	ditulis	<i>fa'ala</i>
		ditulis	<i>i</i>
		ditulis	<i>zukira</i>
		ditulis	<i>u</i>
	ditulis	<i>yazhabu</i>	
dammah			

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	Ā
		ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	ai
		ditulis	<i>tansā</i>
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	ī
		ditulis	<i>kaīm</i>
4	dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	ū
		ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
		ditulis	<i>bainakum</i>
2	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	au
		ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

النتم أعدت لئن شكرتم	ditulis ditulis ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'iddat</i> <i>La'in syakartum</i>
----------------------------	-------------------------------	--

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf / (el) nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	<i>as-Samā'</i> <i>Asy-Syams</i>
-----------------	--------------------	-------------------------------------

**I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut penyusunannya.

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i>
-------------------------	--------------------	--

## Abstrak

Belakangan ini, sistem perbankan syariah telah menjadi salah satu alternatif dalam sistem perbankan nasional. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia muncul sebagai solusi alternatif untuk keluar dari kungkungan perbankan yang memakai bunga, perbankan sistem bunga sampai saat ini masih dianggap haram oleh sebagian masyarakat. Penganekaragaman produk bank syariah sebagai salah satu bentuk layanan yang dapat mendorong timbulnya preferensi nasabah terhadap Bank Syariah, dan salah produk yang sedang ramai adalah gadai emas.

Beragamnya pilihan masyarakat akan suatu produk, menjadikan pemasaran sebagai bagian terpenting. Sedangkan salah satu tahapan penting pemasaran adalah menganalisa perilaku nasabah. Melalui riset tersebut, bank dapat mengetahui faktor-faktor yang menjadikannya menjadi pilihan nasabah. Dari hasil tersebut, bank dapat setiap saat menyesuaikan diri dengan perubahan keinginan dan kebutuhan masyarakat.

Penelitian ini mengacu pada pokok permasalahan” faktor yang mempengaruhi tingkat preferensi nasabah terhadap gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta”. Untuk menjawab permasalahan penelitian ini penulis mencoba menguji dan menganalisis 5 (lima) faktor yang diduga mempengaruhi preferensi nasabah financing yaitu faktor trust, religius, profit, service, dan promotion.

Penelitian ini merupakan *Field Reseach* dengan menggunakan metode kualitatif dengan mendasarkan pada data primer dan sekunder, data primer diperoleh langsung dari nasabah sebagai subyek penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan pendukung, diambil dari literatur, artikel, jurnal dan hasil penelitian terdahulu mengenai teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian ini. Teknik penarikan sample dilakukan secara simple *purposive sampling*, baru data dikumpulkan melalui wawancara kepada pihak manajemen bank, pelacakan dokumen bank dan penyebaran kuesioner\angket kepada responden. Adapun tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis *frequencies* (analisis frekuensi) yang menguji tingkat validitas dan reabilitas data koesioner dengan dibantu program computer SPSS versi 17.0.

Setelah dilakukan penelitian maka ditemukan hasil sebagai jawaban dari permasalahan penelitian ini yaitu lima faktor preferensi nasabah gadai emas mempunyai pengaruh dalam menggadaikan emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah sehingga menggadaikan emasnya pada BRI Syariah Cabang Yogyakarta, faktor-faktor itu secara berurutan adalah sebagai berikut: religius dengan nilai *trust*, *religiuos*, *profit*, *service*, dan *promotion*.

kata kunci: preferensi, gadai emas, syariah,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PENYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITASI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Kajian Pustaka .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Kerangka Teori .....</b>	<b>10</b>
<b>F. Kerangka Pikir .....</b>	<b>15</b>
<b>G. Metode Penelitian .....</b>	<b>16</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB II TINJAUAN UMUM BANK SYARIAH dan GADAI</b>	
<b>EMAS SYARIAH.....</b>	<b>31</b>
<b>A. Sejarah Bank Syariah di Indonesia .....</b>	<b>31</b>

B. Pengertian Bank Syariah.....	34
C. Landasan Hukum Operasional Bank Syariah .....	37
D. Prinsip-Prinsip Operasional Bank Syariah .....	40
E. Gadai Syariah .....	49
F. Gadai Emas di Bank Syariah .....	59
G. Preferensi .....	61
H. Prefensi dalam Islam.....	66
<b>BAB III DESKRIPSI UMUM BRI SYARIAH CABANG</b>	
<b>YOGYAKARTA .....</b>	<b>72</b>
A. Sejarah BRI Syariah Cabang Yogyakarta .....	72
B. BRI Syariah Cabang Yogyakarta .....	75
C. Struktur Organisasi .....	76
D. Produk dan Jasa .....	84
E. Opersional Gadai Emas di BRI Syariah .....	86
<b>BAB IV ANALISIS DATA.....</b>	<b>97</b>
A. Analisis Hasil Penelitian Perfaktor.....	98
B. Analisis Data Statistik Deskriptif.....	123
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>125</b>
A. Kesimpulan .....	125
B. Saran .....	125
C. Rekomendasi Terhadap Penelitian Selanjutnya. ....	126
D. Keterbatasan Penelitian.....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>128</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 : Skor Skala Linkert.....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 2 : Hasil Uji Coba Validitas Instrument Variabel Preferensi ....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 3 : Hasil Uji Coba Reabilitas Instrument Variabel Preferensi ..</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 4 : Biaya Administrasi.....</b>	<b>88</b>
<b>Tabel 5 : Contoh Tabel Biaya Sewa Tempat .....</b>	<b>89</b>
<b>Tabel 6 : Bertanggung Jawab Terhadap Resiko Nasabah.....</b>	<b>99</b>
<b>Tabel 7 : Menjamin Keamanan Nasabah .....</b>	<b>100</b>
<b>Tabel 8 : Tidak Berindikasi Pailit .....</b>	<b>101</b>
<b>Tabel 9 : Memberikan Bagi Hasil Lebih Tinggi Dibandingkan Bank Lain .....</b>	<b>103</b>
<b>Tabel 10 : Administrasi Rendah .....</b>	<b>104</b>
<b>Tabel 11 : Memberikan Keuntungan Lebih Besar .....</b>	<b>106</b>
<b>Tabel 12 : Dikelola Secara Profesional .....</b>	<b>108</b>
<b>Tabel 13 : Memberikan Kemudahan pada Nasabah .....</b>	<b>109</b>
<b>Tabel 14 : Pelayanan yang Memuaskan Nasabah.....</b>	<b>111</b>
<b>Tabel 15 : Beroperasi Sesuai dengan Prinsip Syariah.....</b>	<b>113</b>
<b>Tabel 16 : Produk Tidak Mengandung Riba dan Bunga .....</b>	<b>114</b>
<b>Tabel 17 : Menghindari Bisnis Haram.....</b>	<b>116</b>
<b>Tabel 18 : Mengikuti Ajakan Teman .....</b>	<b>118</b>
<b>Tabel 19 : Diajak Karyawan BRI Syariah .....</b>	<b>120</b>
<b>Tabel 20 : Lewat Iklan dan Brosur .....</b>	<b>121</b>
<b>Tabel 21 : Descriptive Statistics .....</b>	<b>123</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1 : Struktur Organisasi BRI Syariah.....</b>	<b>77</b>
<b>Gambar 2 : Struktur Organisasi BRI Syariah Cabang Yogyakarta ...</b>	<b>79</b>
<b>Gambar 3 : Skema Akad Ijarah dalam Gadai Emas.....</b>	<b>92</b>
<b>Gambar 4 : Skema Skema investasi gadai emas .....</b>	<b>95</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejak zaman dulu Emas dipercaya sebagai pelindung aset, ini wajar-wajar saja dan memang masuk akal, karena emas dari dulu sampai sekarang harganya naik terus. Dan memang, sejarah membuktikan emas akan diborong orang apabila terjadi kepanikan yang bisa membahayakan profit negara, seperti inflasi tinggi, krisis keuangan, atau perang.

Emas mempunyai korelasi dengan instrumen investasi lain, kini bank berlomba untuk menerbitkan tabungan dalam bentuk investasi emas. Dan penabung pun nantinya bisa mendapatkan emas 24 karat dari hasil tabungan emas nya.

Pada awalnya tabungan emas ini dipelopori oleh Bank HSBC Syariah, namun sekarang Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah pun tak mau ketinggalan dengan menerbitkan tabungan investasi emas yang menggunakan portofolio emas 24 karat. Kemudian disusul oleh bank-bank lain, salah satunya adalah BRI Syariah.

BRI Syariah terus mengembangkan program “berkebun emas” yaitu investasi berupa gadai logam mulia emas. Investasi dalam bentuk emas sangat menguntungkan karena harganya terus naik. Gadai Emas Syariah - BRI Syariah atau disebut juga pembiayaan *Rahn* merupakan penyerahan jaminan/ hak

penguasaan secara fisik atas barang berharga berupa emas (lantakan dan atau perhiasan beserta aksesorisnya) kepada bank sebagai jaminan atas pembiayaan (*qardh*) yang diterima.

Produk gadai emas syariah mulai banyak dilirik nasabah sebagai alternatif sumber pembiayaan. Sejumlah penyedia jasa gadai emas syariah mengaku pengguna jasa ini tumbuh signifikan selama beberapa bulan belakangan. Pertumbuhan cukup tinggi ini di BRI Syariah Cabang Yogyakarta dapat dirasakan sejak Desember 2009. Dalam rentang sebulan saja ada penambahan 120-an nasabah baru, tumbuh dua kali lipat.<sup>1</sup>

Hal ini berbanding terbalik dengan persepsi kebanyakan orang dengan pandangan miringnya terhadap lembaga keuangan syariah, bahkan bank syariah dibilang sebagai bank “dijilbabi”. Dan ketika berbicara tentang pembiayaan yang dilakukan bank syariah, nasabah sering mengeluhkan tentang pengembalian kepada bank syariah yang terkadang lebih tinggi dari bank konvensional. Dan banyak pihak yang meragukan akan “keSyari’ahannya” bank syariah yang ada.

Fakta dilapangan membuktikan bahwa masyarakat masih menganggap perbankan syariah tidak ada bedanya dengan perbankan konvensional, ini dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Amir Mu’alim,<sup>2</sup> yang menjelaskan bahwa masih ada beberapa kalangan dari masyarakat termasuk kalangan umat Islam yang memandang sinis terhadap pertumbuhan perbankan

---

<sup>1</sup> Muhammad Khudori, *Gadai Emas Syariah Makin Diminati*, <http://www.bisnis.com>

<sup>2</sup>Amir Mu’alim, *Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah*, MSI\_UII.<http://ww.ekonomiislam.com>.

syariah ini. Mereka mengasumsikan bahwa banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan antara konsep syariah dengan realita kerja bank syariah tersebut, termasuk salah satu adalah dalam hal transaksi.

Fakta lain diungkapkan oleh Adiwarmanto Karim yang menyatakan bahwa kualitas Sumber Daya Insani di Perbankan Syariah sebagian besarnya tidak pernah mendapatkan pendidikan formal di bidang perbankan syariah atau profit syariah. Dan tentu saja hal tersebut akan sangat berpengaruh pada citra bank Syariah itu sendiri, karena ketidak profesionalan SDMnya dalam hal wawasan konsep perbankan syariah.<sup>3</sup>

Struktur pengetahuan dan preferensi masyarakat yang sudah terbangun sejak lama tentu saja tidak mudah untuk diarahkan kepada perbankan yang berasaskan syariah Islam dengan alasan ini penelitian ini dirasa penting untuk mengungkapkan tentang faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi keberhasilan BRI Syariah dalam meraih omzetnya dari perencanaan semula.

Perilaku masyarakat terhadap gadai emas di bank syariah dapat diamati dari dua sisi, yaitu: keinginan masyarakat untuk memiliki lindung aset dan memperoleh pembiayaan dari bank.

Sekarang banyak produk gadai emas syariah sedang berkembang namun keberadaan gadai emas pada lembaga bank merupakan hal baru dan menarik, walaupun produk ini sudah berkembang sejak tiga tahun terakhir. Masyarakat

---

<sup>3</sup> Adiwarmanto Karim, *Potensi Perbankan Syariah Di Indonesia, Berupa Sekapur Sirih dalam Buku Perbankan Syariah Masa Depan*, Ir. Iman Hilman, dkk.(Jakarta : Senayan Abadi Publishing, 2003, hlm. 13.

masih banyak yang belum tahu tentang produk ini sehingga masih diperlukan penelitian tentang preferensi nasabah terhadap bank syariah yang melaksanakan gadai syariah yang khusus pada gadai emas.

Memahami perilaku nasabah tidaklah mudah, agar tujuan pemasaran tercapai pemasar harus mempelajari keinginan, persepsi, preferensi serta perilaku pelanggan sasaran mereka. Individu-individu selalu membuat keputusan, membuat pilihan di antara dua alternatif atau lebih. Pengambilan keputusan terjadi ketika terdapat penyimpangan antara keadaan tertentu dari keadaan yang diinginkan. Namun ternyata kebanyakan masalah tidak muncul terkemas dengan jelas. Banyak permasalahan tersembunyi dalam bermacam-macam bentuk dan motif. Beberapa diantaranya, bahkan menampilkan bentuk yang sebaliknya dari yang sesungguhnya. Dalam memahami hal tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk membeli atau menggunakan jasa bank. Kotler menetapkan faktor-faktor utama yang banyak mempengaruhi perilaku konsumen adalah; faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi.<sup>4</sup>

Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi dasar pertimbangan nasabah dalam memilih berbagai alternatif itulah diperlukan penelitian. Pengetahuan atas faktor-faktor tersebut, maka akan sangat membantu industri perbankan dalam memasarkan banknya.

---

<sup>4</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan,, Implementasi dan Pengendalian*, jilid I, alih bahasa Jaka Wasana, (Jakarta: Prenhallindo, 1997), hlm. 153.

Adapun pemilihan lokasi penelitian dilakukan pada BRI Syariah Cabang Yogyakarta di dasarkan pada uraian di atas dan pertimbangan bahwa BRI Syariah Cabang Yogyakarta adalah Bank Syariah yang menjadikan gadai emas sebagai produk unggulan dan memiliki perkembangan yang pesat dalam produk gadai emas. Serta di Yogyakarta sebenarnya banyak bank syariah yang menjadikan produk gadai emas sebagai salah satu produk unggulan. Namun, tidak semua bank syariah di Yogyakarta berani memberikan penawaran yang menggiurkan, BRI Syariah berani memberikan pinjaman maksimum dan ada *top up* pada tiap kenaikan harga emas. Di samping itu nasabah yang ada di BRI Syariah Cabang Yogyakarta sudah cukup mewakili untuk wilayah Yogyakarta.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penyusunan strategi untuk menangkap *floating market* agar mereka tertarik untuk mulai menggunakan produk gadai emas. Dengan penelitian preferensi nasabah gadai emas ini akan diketahui apa saja yang menjadikan nasabah memutuskan untuk menjadi nasabah gadai emas di BRI Syariah cabang Yogyakarta akan terjawab.

Namun agar penelitian ini lebih terfokus maka penelitian ini difokuskan pada preferensi konsumen/nasabah gadai emas di BRI Syariah cabang Yogyakarta.

Berangkat dari urain di atas, dalam penelitian ini peneliti menetapkan judul:

**”Preferensi Nasabah Terhadap Gadai Emas Syariah  
(Studi Kasus Gadai Emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus bahasan ini, yaitu:

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap produk gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan

Untuk mengetahui Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap produk gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta.

### 2. Kegunaan

Kegunaan hasil penelitian

#### a. Kegunaan secara teoritis:

- 1) Sebagai khazanah keilmuan, yang nantinya bisa menjadi rujukan bagi kalangan manapun, baik dari kalangan masyarakat maupun kalangan akademisi dan baik di masa sekarang maupun yang akan datang.
- 2) Sebagai penjabar atau memperkuat atas hasil penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

b. Kegunaan secara praktis

- 1) Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para praktisi bank Syariah dan masyarakat luas dalam mengembangkan gadai emas syariah dimasa yang akan datang
- 2) Mendiskripsikan alasan yang melatar belakangi nasabah BRI syariah melakukan transaksi gadai di BRI Syariah sehingga nantinya pihak BRI Syariah diharapkan lebih peka terhadap apa yang lebih disukai/kecenderungan dari pegadain tersebut.
- 3) Memberikan informasi preferensi, bahan keilmuan, dan bahan referensi pengetahuan bagi para praktisi gadai syariah tentang preferensi nasabah, sehingga diharapkan dapat ditemukan strategi pengembangan produk Gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta khususnya dan di perbankan syariah pada umumnya. Sebab maju atau tidaknya suatu bank tergantung dari jumlah nasabah. Untuk meningkatkan nasabah suatu bank dapat dilihat sejauhmana bank tersebut menarik minat dan kecenderungan nasabahnya.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sejauh pengetahuan dan pengamatan penulis hingga saat ini, sudah banyak ditemukan penelitian atau tulisan yang membahas tentang bank syariah maupun gadai emas syariah baik dalam bentuk buku, jurnal maupun karya ilmiah (skripsi, tesis, atau disertasi). Namun, belum ditemukan secara khusus yang

membahas tentang gadai emas syariah yang ada di Bank Syariah khususnya dalam bentuk tesis. Untuk mengetahui posisi penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis berusaha untuk melakukan *review* terhadap beberapa literatur yang ada kaitannya atau relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian ini.<sup>5</sup>

Tesis yang ditulis oleh Mursyid, “*Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kota Samarinda*”, tesis ini berisi perihal respon masyarakat kota Samarinda terhadap keberadaan bank syariah, di mana masyarakat menyatakan dukungan positif terhadap kehadiran Bank Syariah. Ini mungkin disebabkan karena mayoritas masyarakatnya beragama Islam dan cukup berkembang tradisi keislamannya.<sup>6</sup>

Penelitian Musyafa’, tentang “*Preferensi Masyarakat dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Bank Syariah (Studi atas Bank BRI Syariah Yogyakarta)*”. Jenis penelitian yang dipilih adalah *field research* dengan jenis pendekatan normatif dan sosiologis. Beberapa temuan yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu: selama beroperasi Bri Syariah Yogyakarta telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, yang terlihat dari perkembangan jumlah nasabah sebesar 73%. Demikian juga kinerja, nampak bahwa BRI Syariah Yogyakarta mengalami peningkatan sebesar 124%. Penelitian inii juga

---

<sup>5</sup> Musyafa’, *Preferensi Masyarakat dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Bank Syariah (Studi atas Bank BRI Syariah Yogyakarta)*, tesis progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, tidak diterbitkan.

<sup>6</sup> Mursyid, *Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kota Samarinda*, Tesis tidak diterbitkan, Fakultas Ekonomi Islam, (Yogyakarta : MSI-UII,2003).

menghasilkan temuan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah dan faktor religiuslah yang memiliki pengaruh paling tinggi.

Tesis M.F. Hidayatullah, “ *Preferensi Nasabah Funding terhadap Bank Muamalat Indonesia Cabang Yogyakarta*” tesis ini mengungkap faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap Bank Muamalat Indonesia. Tesis ini menyajikan hal-hal yang berhubungan dengan preferensi yang mendukung penyusunan tesis dalam mendeskripsikan tentang preferensi.<sup>7</sup> Dimana hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa yang menjadi faktor utama dari pemilihan Bank Muamalat oleh nasabah funding adalah religious

Tesis Alwireza Nasution berjudul, ”*Analisis Proses Potensi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Wilayah Kota Medan*”. Tesis ini menyajikan tentang analisis dan memberikan bukti empiris mengenai potensi dan preferensi masyarakat terhadap bank syariah di Kota Medan.<sup>8</sup>

Selanjutnya tesis Lutpi Sahal, *Preferensi Nasabah Pegadaian Syariah di Yogyakarta*: Dalam tesis ini dibahas tentang faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah sehingga menggadaikan pada Pegadain Syariah cabang Yogyakarta serta faktor dominan yang mempengaruhi preferensi nasabah, tesis

---

<sup>7</sup> M. F. Hidayatullah, *Preferensi Nasabah Funding Terhadap Bank Muamalat Indonesia Cabang Yogyakarta*, tesis tidak diterbitkan, konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

<sup>8</sup> Alwireza Nasution, *Analisis Proses Potensi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Wilayah Kota Medan*, tesis tidak diterbitkan, konsentrasi Akuntansi, Universitas Sumatera Utara Medan, 2006.

ini memiliki kesamaan dengan yang akan tesis ini, perbedaannya lokasi dan objek.<sup>9</sup>

Amir Mu'allim, melakukan penelitian tentang "*Kriteria Pemilihan Bank Syariah di DIY Tahun 2003*". Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa seorang konsumen atau nasabah dalam memilih bank syariah mempunyai 22 kriteria diantaranya service dan kreibilitas bank. Amir Mu'alim mengungkapkan fakta dilapangan yang membuktikan bahwa masyarakat masih menganggap perbankan syariah tidak ada bedanya dengan perbankan konvensional, penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa masih ada beberapa kalangan dari masyarakat termasuk kalangan umat Islam yang memandang sinis terhadap pertumbuhan perbankan syariah terjadi penyimpangan-penyimpangan antara konsep syariah dengan realita kerja bank syariah tersebut.<sup>10</sup>

## E. Kerangka Teori

### 1. Gadai Syariah

*Rahn* secara Harfiah adalah tetap, kekal (terus-menerus).<sup>11</sup> Secara istilah *Rahn* adalah apa yang disebut dengan barang jaminan, agunan, cagar, atau tanggungan. *Rahn* yaitu menahan barang sebagai jaminan atas utang. Akad *Rahn* diartikan perjanjian pinjaman dengan jaminan atas pinjaman yang

---

<sup>9</sup> Lutpi Sahal, *Preferensi Nasabah Pegadaian Syariah di Yogyakarta*, tesis tidak diterbitkan, Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Islam, UIN Suka Yogyakarta, 2007.

<sup>10</sup> Amir Mu'alim, *Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah*, MSI\_UII.<http://www.ekonomiislam.com>.

<sup>11</sup>A.W. Munawwir, *Kamus Al-munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 541.

diterimanya. Barang gadai baru dapat diserahkan kembali pada pihak yang berutang apabila utangnya sudah lunas.<sup>12</sup>

Akad *Rahn* bertujuan agar pemberi pinjaman lebih memercayai pihak yang berutang. Pemeliharaan dan penyimpanan barang gadaian pada hakekatnya adalah kewajiban pihak yang menggadaikan (*rahin*), namun dapat juga dilakukan oleh pihak yang menerima barang gadai (*murtahin*) dan biayanya harus ditanggung rahin. Besarnya biaya ini tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.<sup>13</sup>

Untuk barang gadai berupa emas tentu tidak ada biaya pemeliharaan, yang ada adalah biaya penyimpanan. Penentuan besarnya biaya penyimpanan dilakukan dengan akad *ijarah*.

Transaksi gadai emas di bank menggunakan dua akad, yaitu akad *Rahn* dan *ijarah*. Pada akad *Rahn*, nasabah atau *rahin* menyepakati untuk menyimpan barangnya (*marhun*) kepada *murtahin* di bank syariah sehingga *rahin* akan membayar sejumlah ongkos (*fee*) kepada *murtahin* atas biaya perawatan dan penjagaan terhadap *marhun*. Adapun akad *ijarah* adalah akad yang objeknya merupakan penukaran manfaat harta benda pada masa tertentu, yaitu pemilikan manfaat dengan imbalan, sama dengan seseorang menjual manfaat barang.

---

<sup>12</sup> Abdullah bin Muhammad ath Thayyar, dkk, *Ensiklopedi Fiqih Muamalah dalam pandangan 4 Mazhab*, hlm.173.

<sup>13</sup> Sri Nuryati Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2008. Hlm. 245.

Dalam akad dimaksud, penerima gadai (*murtahin*) dapat menyewakan tempat penyimpanan barang (*deposit box*) kepada nasabahnya. Pemilik yang menyewakan disebut *muajir* (pegadaian/ bank); sedangkan nasabah (penyewa) disebut (*mustajir*), dan sesuatu yang dapat diambil manfaatnya disebut *ma'jur*, sementara kompensasi atau imbalan jasa disebut *ajran* atau *ujrah*.

## 2. Gadai emas di Perbankan Syariah

Gadai emas merupakan produk bank syariah yang dikembangkan dan sedang banyak dilirik oleh nasabah atau investor. Masyarakat saat ini sudah semakin pintar dengan portofolio investasi yang stabil dan cenderung meningkat. Bahkan investasi emas cenderung lebih stabil dibandingkan pasar modal. Gadai emas merupakan produk bank yang menawarkan fasilitas pembiayaan kepada nasabah menggunakan prinsip *qardh* dengan jaminan berupa emas nasabah yang bersangkutan dengan pengikatan secara gadai.

Di beberapa negara Islam termasuk diantaranya adalah Malaysia, akad *Rahn* telah dipakai sebagai alternatif dari pegadaian konvensional, Bank Islam Malaysia misalnya, mengeluarkan produk dengan nama *Ar Rahn* *Scheme*. Dalam skim ini, bank memberikan pinjaman *al qard* kepada pemohon dan pemohon memberikan barangnya sebagai jaminan atas pinjaman tersebut. Bank menjamin trust barang tersebut dan mengenakan kepada nasabah *fee* atau upah atas jasa pemeliharannya.

### 3. Preferensi Nasabah

Preferensi diartikan pilihan; kecenderungan atau kesukaan.<sup>14</sup> Preferensi atau selera adalah sebuah konsep, yang digunakan pada ilmu sosial, khususnya profit. Ini mengasumsikan pilihan ralitas atau imajiner antara alternatif-alternatif dan kemungkinan dari pemeringkatan alternatif tersebut, berdasarkan kesenangan, kepuasan, gratifikasi, pemenuhan, kegunaan yang ada. Lebih luas lagi, bisa dilihat sebagai sumber dari motivasi. Di ilmu kognitif, prefrensi individual memungkinkan pemilihan tujuan/*goal*.<sup>15</sup> Konsumsi lebih dari barang biasa, biasanya digolongkan (tetapi tidak selalu) diasumsikan menjadi lebih tidak konsumtif.

Preferensi merupakan perilaku nasabah dalam melakukan pilihan atas berbagai alternatif, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli atau menggunakan jasa perusahaan. Kotler menetapkan faktor-faktor utama yang banyak mempengaruhi perilaku konsumen/nasabah adalah; faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi.<sup>16</sup> Sehingga akan diketahui model Prilaku Konsumen (*consumer behavior*) yang bertujuan untuk menentukan preferensi, merupakan faktor yang mempengaruhi pilihan konsumen/nasabah (*consumer choices*).

---

<sup>14</sup> Pius A.P dan M. Dahlan Al- Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola, 1994)

<sup>15</sup> Preferensi Konsumen , <http://www.Wikipedia.com>.

<sup>16</sup> Philip Kothler, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan,, Implementasi dan Pengendalian*, jilid I, alih bahasa jaka wasana, (Jakarta: Prenhallindo, 1997),hlm. 153.

#### 4. Preferensi dalam Islam

Preferensi dalam perspektif Islam disini dikaitkan dengan teori konsumsi dalam Islam, karena dalam pembahasan preferensi disini didasarkan pada teori perilaku konsumen.

Sebuah mekanisme yang terkadang tanpa pernah kita sadari, lebih dari berjuta-juta komoditi atau jasa tersedia, tetapi kita berhasil untuk memilih rangkaian barang dan jasa tersebut. Ketika membuat pilihan kita membuat penilaian tertentu nilai relative segala komoditas yang berjuta-juta jenis tersebut. Sekitar lima ratus tahun setelah hijrah Rasulullah, Imam al-Ghazali, telah mampu menuliskan bagaimana fungsi kesejahteraan, utilitas (kepuasan) dan maximizer seorang muslim terbentuk. Fungsi utilitas, atau kepuasan yang merupakan penentu apakah sebuah barang lebih disukai atau tidak dibandingkan dengan barang lain. Dengan demikian teori konsumsi sangatlah dipengaruhi oleh fungsi utilitas dan basic need juga menjadi dasar dalam pemenuhan kebutuhan.

Perilaku konsumen adalah kecenderungan konsumen dalam melakukan konsumsi, untuk memaksimalkan kepuasannya. Prinsip Dasar Konsumsi anugrah-anugrah Allah itu semua milik manusia dan suasana yang menyebabkan sebagian diantara anugrah-anugrah itu berada ditangan orang-orang tertentu tidak berarti bahwa mereka dapat memanfaatkan anugrah-anugrah itu untuk mereka sendiri, sedangkan orang lain tidak memiliki bagianya sehingga banyak diantara anugrah-anugrah yang diberikan Allah

kepada umat manusia itu masih berhak mereka miliki walaupun mereka tidak memperolehnya.

Analisis terhadap perilaku masyarakat terhadap gadai emas di bank syariah dapat dilihat dari dua sisi, yaitu: keinginan masyarakat untuk memiliki lindung aset dan memperoleh pembiayaan dari bank.

#### **F. Kerangka Pikir**

Penelitian ini bertujuan mengkaji permasalahan tentang preferensi nasabah tentang gadai emas syariah di BRI Syariah Cabang Yogyakarta. Preferensi merupakan perilaku nasabah dalam melakukan pilihan atas berbagai alternatif, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan nasabah, faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi. Faktor-faktor tersebut dapat diketahui bahwa permasalahan-permasalahan yang dimaksud adalah permasalahan yang berkaitan dengan variabel preferensi nasabah gadai emas syariah dengan indikator-indikator yang meliputi:

1. Trust (kepercayaan/keamanan)
2. Religious (agama)
3. Profit (keuntungan)
4. Service (layanan)
5. Promotion (promosi)

## G. Metode Penelitian

Metode adalah ciri utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu. Cara utama ini digunakan setelah peneliti memperhitungkan kewajaran, ditinjau dari tujuan penelitian serta situasi penelitian.<sup>17</sup>

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang menjadikan data lapangan sebagai acuan utamanya. Dan merupakan penelitian kualitatif yang diorientasikan untuk mengungkapkan preferensi nasabah terhadap gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu dengan menguraikan produk gadai emas dan analisis faktor-faktor yang menjadikan preferensi nasabah terhadap produk gadai emas.

### 1. Teknik pengambilan data

Data yang dijadikan bahan analisis diperoleh dari dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder. Sumber data utama (*primer*) dalam penelitian kuantitatif ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau objek penelitiannya, yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung dengan menyebarkan kuesioner atau angket. Dalam hal ini data primer diperoleh dari pegawai dan nasabah BRI Syariah Cabang Yogyakarta, untuk mendapat data

---

<sup>17</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1980), hlm. 36.

primer dari pegawai BRI Syariah Cabang Yogyakarta dengan metode wawancara dan untuk memperoleh data primer dari para nasabah digunakan angket yang akan diisi oleh nasabah yang nantinya akan menjadi data primer yang bisa di analisis. Sedangkan data sekunder adalah data yang di peroleh dari berbagai literatur yang mendukung seperti buku yang berkaitan dengan bank syariah dan gadai emas syariah, arsip tertulis yaitu segala arsip yang memberikan kontribusi dalam penelitian ini baik itu dari BRI Syariah maupun dari luar, karya-karya ilmiah seperti makalah, artikel atau jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Hal ini di perlukan untuk memperkuat data yang diperoleh.

a. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang diteliti. Dalam hal ini melakukan observasi di BRI Syariah Cabang Yogyakarta untuk mendapatkan berbagai data. Observasi partisipatif merupakan metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini, mengingat penelitian ini terkait dengan perilaku nasabah.

Observasi dengan partisipasi dalam kelompok, peneliti dapat mengobservasi perilaku orang-orang dalam konteks preferensi nasabah. Hal itu dapat dilakukan dengan terus terang, artinya orang yang diobservasi itu

boleh mengetahui bahwa mereka sedang dipelajari. Keuntungan dari metode observasi partisipatif adalah:

- 1) Memungkinkan pengamatan interaksi simbolik antara anggota kelompok secara mendalam. Interaksi simbolik maksudnya adalah suatu perspektif teoritik sosiologi dan psikologi sosial. Dengan perspektif ini, individu tidak dilihat responnya yang lahir, namun dipahami makna dari perilaku itu. Sering makna simbolik dan tata laku dipelajari sejak dini secara menyeluruh dengan jalan individu berperan serta di dalam kelompok. Pakaian, pandangan mata, jarak antara orang yang sedang bicara dan gerak merupakan contoh fenomena yang sering secara simbolik sangat signifikan dalam rangka memperoleh pengertian suatu kebudayaan. Tipe-tipe anggota yang menjadi objek dalam interaksi simbolik itu digunakan sebagai dasar analisis;
- 2) Observasi peran serta berguna jika peneliti berpendapat bahwa ada kesenjangan antara apa yang dikatakan dengan perilaku orang-orang yang sedang diteliti. Misalnya, informan menyatakan bahwa ia melakukan tertarik dengan gadai emas di Bank Syariah meskipun banyak pandangan miring terhadapnya;
- 3) Observasi peran serta memberikan kesempatan untuk mendapatkan data secara otentik, terutama mengenai perilaku atau karakteristik yang sifatnya pribadi. Dengan observasi peran serta dapat terungkap kualitas

perilaku yang lebih dalam, yang mungkin tidak tercakup oleh interview singkat.

b. Dokumentasi

Dokumentasi disini diartikan sebagai pencarian data yang terkait dengan materi penelitian yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti notulen. Metode ini digunakan untuk memperoleh/mengetahui berbagai data nasabah, pelaksanaan dan perkembangan produk gadai emas di bank, dan data arsip perbankan pada BRI Syariah Cabang Yogyakarta.

c. Wawancara

Metode wawancara yang terstruktur,<sup>18</sup> yaitu wawancara yang pewawancarannya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Metode wawancara terstruktur kepada pegawai dalam hal ini wawawacar dilakukan kepada customer service dan nasabah BRI Syariah Cabang Yogyakarta tentang gadai emas dan praktek yang terjadi di lapangan diharapkan dapat menggali informasi yang lebih dalam (*probling*) dari informan sehingga diperoleh jawaban yang lebih khusus dan tepat.

---

<sup>18</sup> Masri Sangarimbun, dkk., (Ed), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 198.

#### d. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang diketahuinya.<sup>19</sup> Metode ini ditujukan kepada nasabah gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta untuk mendapatkan data tentang faktor-faktor yang membentuk preferensi nasabah. Nasabah gadai emas sebagai objek penelitian diberikan angket yang berupa quesiner dan terdiri dari 15 pernyataan, dengan memberikan nilai atau jawaban berupa tanda centang.

##### 1) Kisi- kisi Pembuatan Angket

Selanjutnya agar pertanyaan yang disebarakan pada sampel melalui angket sesuai dengan tujuan penelitian maka dibuat kisi-kisi soal. Kisi-kisi soal tersebut dibuat berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi atau yang menjadi pertimbangan preferensi nasabah gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta. Kisi-kisi quesiner sebagai berikut:

##### a) Trust

Bertanggung jawab terhadap resiko nasabah

Menjamin trust nasabah

Tidak berindikasi pailit

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000) hlm. 124.

## b) Profit

Memberikan bagi hasil yang lebih tinggi dibandingkan bank lain

Administrasinya rendah

Administrasinya mudah

## c) Service

Dikelola secara profesional

Memberikan kemudahan pada nasabah

Service yang memuaskan nasabah

## d) Religius

Beroperasi sesuai dengan prinsip syariah

Produknya tidak mengandung riba dan bunga

Menghindari bisnis haram

## e) Promosi

Mengikuti ajakan teman

Diajak karyawan bank

Lewat iklan dan brosur

## 2) Penentuan Skor Nilai Hasil Angket

Pada hasil pengumpulan data dengan metode angket, penentuan skor hasil angket digunakan *skala Linkert*.

Dari setiap hasil jawaban kuesioner penelitian ini akan diberi nilai atau skor sebagai ukuran sesuai dengan metode Linkert dengan nilai antara 5 sampai 1, dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel :1**  
**Skor Skala Linkert**

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Selanjutnya skor akan dijumlahkan sesuai dengan urutan nomor pernyataan.

## 2. Subjek penelitian

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu terhadap yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian disimpulkan. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Bahkan satu orang pun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu mempunyai berbagai karakteristik. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah nasabah gadai emas Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Yogyakarta.

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti/populasi.<sup>20</sup> Cara mengambil sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm.109.

penelitian. Teknik ini digunakan karena peneliti menduga populasinya tidak homogen<sup>21</sup> dan dalam pengambilan sampelnya, dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Jenis sampel ini dikenal dengan nama *judgment* dan *quota sampling* sebagai pendukung dalam menentukan subjek penelitian.

a. *Judgment Sampling*

Sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa subjek adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya. Jadi, *judgment sampling* umumnya memilih sesuatu atau seseorang menjadi sampel karena mereka mempunyai “*information rich*”.

b. *Quota Sampling*

Teknik sampel ini adalah bentuk dari sampel distratifikasikan secara proporsional, namun tidak dipilih secara acak melainkan secara kebetulan saja.

Penggunaan purposive sampling ini tentunya memiliki beberapa kriteria dalam menentukan subjek penelitian, diantaranya:

- 1) Nasabah masih aktif sebagai nasabah gadai emas artinya nasabah masih melakukan transaksi dengan bank selama menjadi nasabah gadai emas syariah, seperti: membayar cicilan atau memperpanjang akad gadai.

---

<sup>21</sup> Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Praktek Kombinasinya dalam Penelitian Sosial*, (Jakarta: Publica Insitute, 2011), hlm. 90.

- 2) Nasabah tersebut telah mengalami jatuh tempo minimal 1 kali jatuh tempo.
- 3) Nasabah yang dijadikan subjek penelitian adalah nasabah pada tahun 2010 sampai Januari 2011.
- 4) Dari jumlah nasabah keseluruhan sekitar 300 yang memenuhi kriteria diambil 10 % untuk dijadikan sampel.

Sehingga, dalam penelitian ini tidak semua nasabah BRI Syariah cabang Yogyakarta bisa menjadi sampel hanya nasabah gadai emas saja yang dipilih. Dan sampel yang diambil sebanyak 30 sampel, mengingat belum banyak masyarakat yang menjadi nasabah gadai emas.

### 3. Teknik Pengujian Kebenaran dan Keandalan Data

Teknik pengujian data merupakan usaha-usaha untuk mengolah data yang telah terkumpul sehingga data tersebut dapat diketahui tingkat kebenarannya dan dapat mewujudkan hasil penelitian ilmiah. Adapun pengujian data yang dimaksud adalah pengujian terhadap alat ukur yang digunakan dalam menyusun kuesioner, sebagai alat pengumpulan data. Uji coba kuesioner dimaksudkan untuk mengevaluasi item-item pertanyaan dalam kuesioner secara verbal, mengetahui tingkat validitas dan keterandalan kuesioner (*reliability*) serta analisis deskriptif.

Namun sebelum pengujian data tersebut terlebih dahulu dilakukan analisis penelitian melalui analisis kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis data kualitatif

Yang dimaksud dengan analisis kualitatif yaitu analisis secara deskriptif, artinya cara pengambilan data penelitian dengan menggambarkan melalui kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori tertentu untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Yaitu setelah data terkumpul maka akan disusun dan diklasifikasikan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat sedemikian rupa untuk menggambarkan hasil dari obyek penelitian.

b. Analisis data kuantitatif

Analisis kuantitatif lebih dikenal dengan istilah metode analisis statistik, yang mengandung pengertian cara-cara ilmiah yang disampaikan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian dalam wujud angka-angka. Penulis menggunakan tabel distribusi frekuensi prosentase nasabah yaitu memprosentasekan pendapat-pendapat para nasabah dan variabel-variabel yang mempengaruhinya tentang kecenderungan mereka memilih produk gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta.

Untuk menggali hal tersebut peneliti menggunakan instrument SPSS versi 17.0 dalam menguji tingkat validitas dan reliabilitas data yang dituangkan dalam angket, Adapun hasil dari uji validitas dan realibilitas adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas menjawab pertanyaan apakah informasi yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (konsep kunci yang sedang diteliti). Pengukuran dapat dikatakan valid apabila dapat melakukan pengukuran tujuannya (pengukuran) dengan benar.<sup>22</sup>

Suatu instrument dikatakan valid dengan mengkonsultasikan atau melihat jumlah  $r$  observasi yang diperoleh dengan table nilai  $r$  *product moment*, berdasarkan taraf signifikansi 5% jika hasil  $r$  observasi  $<$  table, maka statusnya dikatakan tidak valid. Namun sebaliknya jika  $r$  observasi  $>$   $r$  table, maka statusnya diaktakan valid. Untuk mengetahui validitas tiap item, maka dapat dilihat pada *out put* uji validitas pada item *corrected item total*. *Total correlation* dibawah ini:

---

<sup>22</sup> Supramono dan Jony Oktavian Haryanto, *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran* (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm 78.

Tabel: 2

## Hasil Uji Coba Validitas Instrument Untuk Variabel Preferensi

Variable	Item	N	Indeks Validitas	Status
Preferensi Nasabah Gadai Emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta	1	30	0.362	Valid
	2	30	0.479	Valid
	3	30	0.748	Valid
	4	30	0.526	Valid
	5	30	0.691	Valid
	6	30	0.608	Valid
	7	30	0.362	Valid
	8	30	0.748	Valid
	9	30	0.608	Valid
	10	30	0.479	Valid
	11	30	0.748	Valid
	12	30	0.362	Valid
	13	30	0.748	Valid
	14	30	0.691	Valid
	15	30	0.526	Valid

Berdasarkan taraf signifikansi 5%, dengan  $n = 30$ , maka ditemukan harga  $r$  tabel sebesar 0,361 pada penelitian ini nilai  $r$  observasi  $> r$  Table, maka statusnya **valid**.

b. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten atau ajeg jika diulang beberapa kali, meskipun digunakan orang yang sama dalam waktu yang berlainan, atau sebaliknya.<sup>23</sup>

Kekuatan reliabilitas instrument ini bisa dilihat pula nilai alpha yang diperoleh dari keseluruhan item sebagai berikut:

**Tabel : 3**

**Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrument Untuk Variabel Preferensi**

<b>Variabel</b>	<b>Indeks Reliabilitas</b>	<b>Status</b>
Preferensi Nasabah Gadai Emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta	0.749	Reliabel

Status pada variabel diperoleh dari hasil konsultasi dengan interpretasi tingkat keandalan koefisien korelasi adalah  $\geq 0,70$ .<sup>24</sup>

Berdasar pada hasil ringkasan pengujian validitas dan reliabilitas tersebut di atas, menunjukkan instrument yang digunakan sebagai alat penelitian ini (angket) adalah **0.749** atau sangat tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

---

<sup>23</sup> *Ibid* .,

<sup>24</sup> George A. Morgan, dkk, *SPSS for Intoductory Statistic*, (New Jersey: Lawrence Erlbaum Association, 2004), hlm. 124.

#### 4. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah usaha mengolah data yang terkumpul sehingga terarah terwujud hasil laporan penelitian yang ilmiah. Data disajikan lebih ringkas sehingga akan mempermudah bagi peneliti dalam memberikan jawaban masalah yang akan dirumuskan.

Penelitian ini menggunakan teknik *analisis frequencies* (analisis frekuensi), dengan menggunakan program computer SPSS 17.0. Analisis ini memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data, seperti rata-rata, varians, dan sebagainya.<sup>25</sup> Dan selanjutnya akan di interpretasikan dalam pembahsana.

#### H. Sistematika Pembahasan

Secara umum tesis ini, disusun dalam tiga bagian utama, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Untuk memperoleh pembahasan yang utuh dan sistematis serta mudah dipahami, maka pembahasan dalam tesis ini nantinya akan dibagi menjadi lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan antara bab yang satu dengan bab lainnya. Adapun urutannya adalah sebagai berikut:

*Bab Pertama* adalah bagian pendahuluan yang memuat penjelasan mengenai latar belakang masalah yang melatar belakangi penelitian ini dilakukan dan ruang lingkup penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan

---

<sup>25</sup> Singgih Santosa, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Garmedia, 2003) hlm, 148.

manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian yaitu cara yang digunakan untuk menganalisis data yang ada, dan sistematika pembahasan.

*Bab kedua*, untuk menghantarkan pada pembahasan, maka dalam bab ini ini dikaji tentang bank syariah dan gadai syariah. Kajian ini meliputi tiga sub bab: *pertama*, membahas tentang konsep bank syariah sebagai gambaran tentang bank syariah di Indonesia dan perkembangannya yang akan mengantarkan penelitian ini dalam memahami tempat penelitian yaitu BRI Syariah cabang Yogyakarta. *Kedua*, membahas tentang gadai syariah sebagai pengantar terhadap pemahaman gadai emas syariah. *Ketiga*, mengulas tentang konsep preferensi, sehingga didapat kesatuan pemahaman tentang preferensi nasabah terhadap gadai emas di bank syariah.

*Bab ketiga*, kajian ini kajian lapangan, maka pada bab ini akan dijelaskan gambaran umum Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Yogyakarta. Selanjutnya menguraikan profil Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah cabang Yogyakarta. Dan mendeskripsikan operasional gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta.

*Bab keempat*, berupa analisis yang menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan nasabah terhadap gadai emas di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

*Bab Lima*, penutup, yang merupakan jawaban dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dari seluruh isi pembahasan dan beberapa saran serta rekomendasi yang dibuat atas dasar hasil penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melewati pembahasan pada beberapa bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta dapat diketahui bahwa: trust, profit, service, religius, dan promosi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan atau preferensi nasabah gadai emas syariah memilih menggadaikan emasnya di BRI Syariah Cabang Yogyakarta. Tingkat validitas dari masing-masing faktor memiliki tingkat yang cukup, seperti diungkapkan dalam tabel nomor 2 Hasil Uji Coba Validitas Instrument Untuk Variabel Preferensi. Dan indikator trust dan religious memiliki nilai mean yang tinggi sehingga dapat diketahui bahwa preferensi nasabah gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta lebih banyak dipengaruhi oleh nilai-nilai trust dan religious.

#### **B. Saran**

Mengacu pada hasil penelitian lapangan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. BRI Syariah Cabang Yogyakarta menjadikan trust dan religiusitas sebagai strategi pemasarannya, karena berdasarkan hasil penelitian di atas faktor inilah yang menjadikan nasabah memilih produk gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta.

2. Hendaklah pihak BRI Syariah Cabang Yogyakarta tidak hanya mengedepankan faktor trust dan religious sebagai salah satu strategi pemasarannya, namun juga dengan melakukan usaha *rational market* yaitu melakukan pemasaran berdasarkan pertimbangan-pertimbangan rasio. Profit bisa menjadi faktor dominan nasabah memilih sebuah bank syariah oleh sebab itu perlu adanya keberanian meskipun terbukti bahwa profit bukanlah faktor yang menjadikan nasabah memilih nasabah BRI Syariah cabang Yogyakarta, akan tetapi sudah menjadi prinsip ekonomi keuntungan adalah pertimbangan utama dalam berbisnis. Service terhadap nasabah juga perlu mendapatkan perhatian yang lebih mengingat pelayan juga mempengaruhi tingkat kepuasan nasabah yang akan mempengaruhi preferensi nasabah. Selain itu promosi juga harus lebih luas lagi untuk meningkat pengetahuan masyarakat atau nasabah terhadap produk gadai emas. Karena faktor trust dan religius tidak cukup mendorong nasabah untuk menggadaikan emasnya di BRI Syariah Cabang Yogyakarta.

### **C. Rekomendasi Terhadap Penelitian Selanjutnya.**

1. Perlunya dilakukan penelitian terhadap persepsi, motivasi, serta preferensi masyarakat secara umum dalam menggadai emas di bank-bank syariah.
2. Perlunya dilakukan penelitian terhadap persepsi nasabah atas masing-masing

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan yang tidak dihindari, sehingga sangat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian ini, antara lain:

1. Adanya keterbatasan pengetahuan nasabah tentang produk gadai emas di bank mengingat produk ini merupakan yang baru berkembang sehingga tingkat pengetahuan nasabah masih kurang. Terkadang memungkinkan kesalahan dalam pengisian angket, walaupun peneliti sudah berusaha menjelaskan.
2. Adanya aturan bank yang sangat selektif terhadap pemberian informasi dalam melacak sejumlah data yang berhubungan dengan materi penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku-buku

- Ali, Zainudin, *Hukum Gadai Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Antonio, M Syafi'i, *Bank Islam: Teori dan Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press bekerjasama dengan Tazkia Insitute, 2003.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Ath Thayyar, Abdullah bin Muhammad., dkk, *Ensiklopedi Fiqih Muamalah dalam pandangan 4 Mazhab*, Yogyakarta: Madarul-Wathan Lin Nasyr, Riyad, KSA, 2009.
- Azhari, Akyas, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Bandung: Teraju, 2004.
- Basyir, Ahmad Azhar, *Hukum Islam Tentang Riba, Utang-Piutang Gadai*. Bandung: Al-Ma'arif, 1993.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1980.
- Hidayatullah, M. F., tesis tidak diterbitkan, *Preferensi Nasabah Funding Terhadap Bank Muamalat Indonesia Cabang Yogyakarta*, konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Kahf, Monzer, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Karim, Adi Warman, *Bank Syariah Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- , *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- , *Potensi Perbankan Syariah Di Indonesia, Berupa Sekapur Sirih dalam Buku Perbankan Syariah Masa Depan*, Ir. Iman Hilman, dkk. Jakarta : Senayan Abadi Publishing, 2003.
- Kothler, Philip, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan,, Implementasi dan Pengendalian*, jilid I, alih bahasa Jaka Wasana, Jakarta: Prenhallindo, 1997.

- Lutpi Sahal, *Preferensi Nasabah Pegadaian Syariah di Yogyakarta*, tesis tidak diterbitkan, Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Islam, UIN Suka Yogyakarta, 2007.
- Mervyn K. Lewis dan Latifa M. Algoud, *Perbankan Syariah Prinsip, Praktek dan Prospek*, Jakarta: Serambi, 2003.
- Mohammad dan Sholikul Hadi, *Gadai Syariah*, Salemba Diniyah, 2001.
- Morgan, George A., dkk, *SPSS for Intoductory Statistic*, (New Jersey: Lawrence Erlbaum Association, 2004.
- , *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Muh. Dwam Raharjo, *Islam dan Tranformasi Sosial Ekonomi*, Lembaga Studi Agama dan Filsafat, Jakarta, 1999.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMPYKPN, tt.
- Mulyadi, Mohammad, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Praktek Kombinasinya dalam Penelitian Sosial*, Jakarta: Publica Insitute, 2011.
- Mursyid, *Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kota Samarinda*, Tesis tidak diterbitkan, Fakultas Ekonomi Islam, Yogyakarta : MSI-UII, 2003.
- Musyafa', "*Preferensi Masyarakat dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Bank Syariah (Studi atas Bank BRI Syariah Yogyakarta)*, tesis progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Nasution, Alwireza, *Analisis Proses Potensi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Wilayah Kota Medan*, tesis tidak diterbitkan, konsentrasi Akuntansi, Universitas Sumatera Utara Medan 2006.
- Nasution, Mustafa Edwin, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006.
- Pius A.P dan M. Dahlan Al- Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.

- Raharjo, Muh. Dawam, *Islam dan Tranformasi Sosial Ekonomi*, Lembaga Studi Agama dan Filsafat, Jakarta, 1999.
- Rina Dahlia. “*Kedudukan Gadai Syariah (Ar-Rahn) dalam System Perekonomian Islam (Studi di Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan dan BNI Unit Syariah Cabang Medan)*”, tesis tidak diterbitkan, konsentrasi Kenotariatan, Universitas Sumatera Utara. 2007.
- Ristyanti Prasetjo, dan John JK.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005.
- Rochilah, Soeltana, *Gadai Emas (Rahn Emas) di Bank Syariah*. Abstrak Tesis, Fakultas: Hukum Program Studi : Magister Notariat. Universitas Airlangga, 2010.
- Ruslan Abdul Gafar, “*Pegadaian Syariah di Indonesia (Aplikasi Penerapan Gadai Syariah pada ULGS Cabang Pemakasan dan DIY)*”. tesis tidak diterbitkan, konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah, UIN Suka..
- Sangarimbun, Masri, dkk., (Ed), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Santosa, Singgih, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*, Jakarta: Garmedia, 2003.
- Soeltana Rochilah, *Gadai Emas (Rahn Emas) di Bank Syariah*. Abstrak Tesis, Fakultas: Hukum Program Studi : Magister Notariat. Universitas Airlangga, 2010.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, cet. IV, vol. V, Yogyakarta: Ekonosia, 2004.
- Suhendi, Hendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2002.
- Supramono dan Jony Oktavian Haryanto, *Desain Proposal Penelitian studi Pemasaran*, Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 1999.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1980).

Umam, Khotibul, *Tren pembentukan Bank Umum Syariah Pasca Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 (Konsep, Regulasi dan Implementasi)*, Yogyakarta : BPFE, 2009.

Wasilah, Sri Nuryati, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2008.

## **B. Lain-lain**

A.W. Munawwir, *Kamus Al-munawwir Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Anonym, *Strategi Bank Syariah 2007; spin off atau office channelling*, harian Replubika, 8 Februari 2007.

Bahan Pembelajaran Bisnis Syariah Bank BRI Syariah Cabang Yogyakarta.

Bank Indonesia (BI), *Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia*, ttp: tnp, 2003..

Blog//. Zaenal Arifin, STP. *Rahn Menyelesaikan Masalah Tanpa Masalah*.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Ed. III. Cet.II, 2002.

<http://one.indoskripsi.com/skripsi-tugas-kuliah-makalah/ekonomi-islam/gadai-syariah-konsep-dan-operasionalnya-di-indonesia>

<http://www.brisyariah.co.id>

Laporan penelitian *Potensi dan Pengembangan Bank Syariah di Propinsi DIY* kerjasama antara Bank Indonesia Yogyakarta denga PSEI-STIS. Yogyakarta : STIS 2003.

Mu'alim, Amir, *Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah*, MSI\_UII. <http://www.ekonomiislam.com>.

Muhammad Khudori, *Gadai Emas Syariah Makin Diminati*, <http://www.bisnis.com>

Pius A.P dan M. Dahlan Al- Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola, 1994.

Preferensi konsumen, <http://www.Wikipedia.com>.

## Angket Penelitian

Petunjuk mengisi angket:

Pilihlah salah satu dari 5 jawaban yang tersedia pada kolom dengan memberi tanda centang (√)

- SS : sangat setuju, bila pertanyaan sangat sesuai dengan keadaan saudara.  
 S : setuju, bila pertanyaan tersebut sesuai dengan keadaan saudara.  
 R : ragu-ragu, bila saudara ragu dengan pernyataan tersebut  
 TS : tidak setuju, bila pernyataan tersebut kurang sesuai dengan keadaan saudara  
 STS : sangat tidak setuju, bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan saudara.

Identitas masyarakat yang dinilai;

- Nama : .....(boleh disamarkan)  
 Alamat : .....(boleh tidak diisi)  
 Umur : ..... tahun  
 Jenis kelamin\* : Pria/ Wanita  
 Pendidikan terakhir\* : SMP/ SMA/ Sarjana/.....  
 Pekerjaan\* : Wiraswasta/ PNS/ Karyawan/ Pelajar/ .....  
 Tingkat penghasilan\* : < Rp. 1.000.000,00/ 1.000.000-2.000.000/ > Rp.2.000.000  
 Agama : Islam/.....

\* : coret yang tidak perlu

No	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
	<b>TRUST</b>					
1	Saya memilih gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta bertanggung jawab terhadap risiko yang dihadapi nasabah					
2	Saya memilih gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta karena bank menjamin keamanan nasabah					

3	Saya memilih gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta karena bank tidak berindikasi pailit					
	<b>PROFIT</b>					
4	Saya memilih gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta karena bank memberikan keuntungan yang relatif tinggi bila dibandingkan dengan bank lain					
5	Saya memilih gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta karena administrasinya murah/ rendah					
6	Saya memilih gadai emas BRI Syariah Cabang Yogyakarta karena memberikan keuntungan lebih besar					
	<b>SERVICE</b>					
7	Saya memilih gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta karena bank dikelola secara profesional					
8	Saya memilih gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta karena bank memberikan kemudahan kepada nasabah					
9	Saya memilih gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta karena pelayanan yang memuaskan nasabah					
	<b>RELIGIUOS</b>					
10	Saya memilih gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta karena bank beroperasi sesuai dengan prinsip syari'ah					
11	Saya memilih gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta karena produk yang ditawarkan tidak mengandung riba ( <i>usury</i> ) dan bunga ( <i>interest</i> )					

12	Saya memilih gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta karena bank menghindari bisnis yang dilarang agama (haram)					
<b>PROMOTION</b>						
13	Saya memilih gadai emas di BRI Syariah cabang Yogyakarta karena mengikuti ajakan teman					
14	Saya memilih gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta karena diajak pegawai BRI Syariah Cabang Yogyakarta					
15	Saya memilih gadai emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta karena adanya iklan dan brosur					

Yogyakarta, .....2010

Nasabah,

(.....)

## Correlations

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.97	.490	30
item2	4.00	.525	30
item3	3.47	.900	30
item4	2.53	.900	30
item5	2.27	.691	30
item6	3.37	.669	30
item7	3.97	.490	30
item8	3.47	.900	30
item9	3.37	.669	30
item10	4.00	.525	30
item11	3.47	.900	30
item12	3.97	.490	30
item13	3.47	.900	30
item14	2.27	.691	30
item15	2.53	.900	30
Total	50.10	6.440	30



item9	Pearson Correlation	.354	.295	.222	.237	.378*	1.000**	.354	.222	1	.295	.222	.354	.222	.378*	.237	.608**
	Sig. (2-tailed)	.055	.114	.239	.207	.040	.000	.055	.239		.114	.239	.055	.239	.040	.207	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item10	Pearson Correlation	.402*	1.000**	.292	-.146	.190	.295	.402*	.292	.295	1	.292	.402*	.292	.190	-.146	.479**
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.117	.441	.315	.114	.028	.117	.114		.117	.028	.117	.315	.441	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item11	Pearson Correlation	-.042	.292	1.000**	.193	.237	.222	-.042	1.000**	.222	.292	1	-.042	1.000**	.237	.193	.748**
	Sig. (2-tailed)	.827	.117	.000	.306	.208	.239	.827	.000	.239	.117		.827	.000	.208	.306	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item12	Pearson Correlation	1.000**	.402*	-.042	-.115	.231	.354	1.000**	-.042	.354	.402*	-.042	1	-.042	.231	-.115	.362*
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.827	.546	.220	.055	.000	.827	.055	.028	.827		.827	.220	.546	.050
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item13	Pearson Correlation	-.042	.292	1.000**	.193	.237	.222	-.042	1.000**	.222	.292	1.000**	-.042	1	.237	.193	.748**
	Sig. (2-tailed)	.827	.117	.000	.306	.208	.239	.827	.000	.239	.117	.000	.827		.208	.306	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item14	Pearson Correlation	.231	.190	.237	.650**	1.000**	.378*	.231	.237	.378*	.190	.237	.231	.237	1	.650**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.220	.315	.208	.000	.000	.040	.220	.208	.040	.315	.208	.220	.208		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item15	Pearson Correlation	-.115	-.146	.193	1.000**	.650**	.237	-.115	.193	.237	-.146	.193	-.115	.193	.650**	1	.526**
	Sig. (2-tailed)	.546	.441	.306	.000	.000	.207	.546	.306	.207	.441	.306	.546	.306	.000		.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.362*	.479**	.748**	.526**	.691**	.608**	.362*	.748**	.608**	.479**	.748**	.362*	.748**	.691**	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.050	.007	.000	.003	.000	.000	.050	.000	.000	.007	.000	.050	.000	.000	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Reliability

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.749	.890	16

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.97	.490	30
item2	4.00	.525	30
item3	3.47	.900	30
item4	2.53	.900	30
item5	2.27	.691	30
item6	3.37	.669	30
item7	3.97	.490	30
item8	3.47	.900	30
item9	3.37	.669	30
item10	4.00	.525	30
item11	3.47	.900	30
item12	3.97	.490	30
item13	3.47	.900	30
item14	2.27	.691	30
item15	2.53	.900	30
Total	50.10	6.440	30

**Inter-Item Correlation Matrix**

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	Total
item1	1.000	.402	-.042	-.115	.231	.354	1.000	-.042	.354	.402	-.042	1.000	-.042	.231	-.115	.362
item2	.402	1.000	.292	-.146	.190	.295	.402	.292	.295	1.000	.292	.402	.292	.190	-.146	.479
item3	-.042	.292	1.000	.193	.237	.222	-.042	1.000	.222	.292	1.000	-.042	1.000	.237	.193	.748
item4	-.115	-.146	.193	1.000	.650	.237	-.115	.193	.237	-.146	.193	-.115	.193	.650	1.000	.526
item5	.231	.190	.237	.650	1.000	.378	.231	.237	.378	.190	.237	.231	.237	1.000	.650	.691
item6	.354	.295	.222	.237	.378	1.000	.354	.222	1.000	.295	.222	.354	.222	.378	.237	.608
item7	1.000	.402	-.042	-.115	.231	.354	1.000	-.042	.354	.402	-.042	1.000	-.042	.231	-.115	.362
item8	-.042	.292	1.000	.193	.237	.222	-.042	1.000	.222	.292	1.000	-.042	1.000	.237	.193	.748
item9	.354	.295	.222	.237	.378	1.000	.354	.222	1.000	.295	.222	.354	.222	.378	.237	.608
item10	.402	1.000	.292	-.146	.190	.295	.402	.292	.295	1.000	.292	.402	.292	.190	-.146	.479
item11	-.042	.292	1.000	.193	.237	.222	-.042	1.000	.222	.292	1.000	-.042	1.000	.237	.193	.748
item12	1.000	.402	-.042	-.115	.231	.354	1.000	-.042	.354	.402	-.042	1.000	-.042	.231	-.115	.362
item13	-.042	.292	1.000	.193	.237	.222	-.042	1.000	.222	.292	1.000	-.042	1.000	.237	.193	.748
item14	.231	.190	.237	.650	1.000	.378	.231	.237	.378	.190	.237	.231	.237	1.000	.650	.691
item15	-.115	-.146	.193	1.000	.650	.237	-.115	.193	.237	-.146	.193	-.115	.193	.650	1.000	.526
Total	.362	.479	.748	.526	.691	.608	.362	.748	.608	.479	.748	.362	.748	.691	.526	1.000

### Data Responden

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Tingkat Penghasilan	Agama
1	Mabrur	-	Pria	S 2	Dosen	> Rp.2.000.000	Islam
2	Andi	24	Pria	S1	Mahasiswa	-	Islam
3	Alex	30	Pria	-	-	> Rp.2.000.000	Islam
4	-	32	Pria	Sarjana	Karyawan	> Rp.1.000.000	Islam
5	-	29	Pria	Sarjana	Karyawan	> Rp.1.000.000	Islam
6	Huda	30	Pria	Sarjana	Karyawan	> Rp.1.000.000	Islam
7	Salma	33	Wanita	Sarjana	Karyawan	> Rp.1.500.000	Islam
8	-	31	Pria	Sarjana	Karyawan	< Rp.1.000.000	Islam
9	Umi	36	Wanita	-	Karyawan	> Rp.1.000.000	Islam
10	Johan	28	Pria	-	-	-	Islam
11	Adi	-	Pria	STM	Wiraswasta	-	Islam
12	Pai	35	Pria	SMA	Wiraswasta	> Rp.1.500.000	Islam
13	Antok	45	Pria	Sarjana	Wiraswasta	> Rp.2.000.000	Islam
14	Fantok	34	Pria	Sarjana	Wiraswasta	Rp.1.500.000	Islam
15	Arif	52	Pria	-	Wiraswasta	> Rp.1.500.000	Islam
16	-	30	Wanita	SMA	Wiraswasta	> Rp.1.500.000	Islam
17	Happy	40	Wanita	Sarjana	Wiraswasta	> Rp.1.500.000	Islam
18	Fena	54	Wanita	Sarjana	Wiraswasta	> Rp.1.500.000	Kristen
19	-	41	Wanita	SMA	Wiraswasta	-	Islam
20	Budiyono	50	Pria	-	Wiraswasta	-	Islam
21	Angger	39	Wanita	Sarjana	Wiraswasta	> Rp.1.500.000	Islam
22	-	39	Wanita	Sarjana	Wiraswasta	Rp.1.500.000	Islam
23	Ningrum	31	Wanita	SMA	Wiraswasta	Rp.1.700.000	Islam
24	Prilat	28	Wanita	Sarjana	Wiraswasta	< Rp.1.000.000	Islam
25	Aziz	29	Pria	Sarjana	PNS	> Rp.1.000.000	Islam
26	Wildan	-	Pria	S 2	PNS	> Rp.2.000.000	Islam
27	Wahidah	34	Wanita	S 2	PNS	> Rp.2.000.000	Islam
28	Atik	48	Wanita	Sarjana	PNS	> Rp.2.000.000	Islam
29	Hindun	41	Wanita	Sarjana	PNS	> Rp.2.000.000	Islam
30	Nafi	30	Wanita	Sarjana	PNS	> Rp.1.500.000	Islam



**SURAT KETERANGAN**  
No. B.09/KCPS-SLMI/OPS/02/ 2011

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Mohammad Budiono  
Jabatan : Spv. Lyn.  
Unit Kerja : BRISyariah KCP Sleman

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : Muhammad Aris Safi, S.H.I  
NIM : 09233518  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah (KPS)  
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga

Telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian TESIS di Bank BRISyariah KCP Sleman dengan Judul Penelitian:

"**Prefensi Nasabah Terhadap Gadai Emas di BRI Syariah Cab. Yogyakarta**" dari tanggal 10 Februari sampai tanggal 25 Februari 2011

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Sleman, 25 Januari 2011

**PT. BANK BRISYARIAH**  
**KANTOR CABANG PEMANTU SLEMAN**

Mohammad Budiono  
Spv. Lyn.

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Muhammad Aris Safi'i  
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 12 Oktober 1985  
Alamat asal : Kauman, Blondo, Mungkid, Magelang.  
Rt/Rw. 02/09  
Alamat email : aris\_muhammad85@yahoo.co.id  
No. Hp : 081328324980

### Nama Orang Tua

Ayah : H. Humam Dahlan  
Ibu : Hj. Mawardijah

### Pekerjaan Orang Tua

Ayah : PNS  
Ibu : PNS

### Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan formal:

- MI.M. Blondo, Magelang : Lulus Tahun 1998
- MTs Ali Maksum Yogyakarta : Lulus Tahun 2001
- MA Ali Maksum Yogyakarta : Lulus Tahun 2004
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Lulus Tahun 2010
- Progam Pasca Sarjana UIN Sunan Kelijaga Yogyakarta : Masuk Tahun 2009-sekarang

#### Pendidikan nonformal:

- Kuliah Non Kulikuler Ekonomi Islam di UGM Fak. Ekonomi : Tahun 2008
- Pendidikan Akta IV di UMY Fak. PAI : Tahun 2009
- English Course di NTC Yogyakarta : Tahun 2010